

Lisa Puspa Dewi Mallo

Naskah LISA PUSPA DEWI MALLO - 2

-  Prodi Akuntansi
-  Fak. Ekonomi & Bisnis
-  LLDIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID**trn:oid::1:3478756304****Submission Date****Feb 11, 2026, 2:06 PM GMT+7****Download Date****Feb 11, 2026, 2:09 PM GMT+7****File Name****TURNITIN_KAMPUS_-_Lisa.pdf****File Size****407.5 KB****17 Pages****5,944 Words****38,375 Characters**

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

- 17%  Internet sources
- 7%  Publications
- 10%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 17% Internet sources
- 7% Publications
- 10% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	journal-laaroiba.com	5%
2	Internet	core.ac.uk	1%
3	Internet	repository.upiypk.ac.id	<1%
4	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
5	Internet	pt.scribd.com	<1%
6	Internet	www.kangatepafia.com	<1%
7	Internet	journal.laaroiba.ac.id	<1%
8	Internet	jurnal.untan.ac.id	<1%
9	Publication	Desti Faradila, M. Muhayin A. Sidik, Sri Astuti. "Pengaruh Environmental, Social A...	<1%
10	Publication	Farida Arrum Pramesti, Tabah Rizki. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan...	<1%
11	Internet	repository.uinjambi.ac.id	<1%

12	Internet	mafiadoc.com	<1%
13	Publication	Albert Herlambang, Effendy Pakpahan, Namira Ufrida Rahmi. "STRUKTUR MODAL...	<1%
14	Publication	Rizki Aditya Pratama, Christina Dwi Astuti. "Pengaruh Green Intellectual Capital ...	<1%
15	Student papers	Universitas Andalas	<1%
16	Internet	repository.upstegal.ac.id	<1%
17	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta	<1%
18	Internet	repository.unissula.ac.id	<1%
19	Internet	text-id.123dok.com	<1%
20	Student papers	LPPM	<1%
21	Student papers	Tarumanagara University	<1%
22	Student papers	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	<1%
23	Student papers	Universitas Diponegoro	<1%
24	Internet	ejournal.stiesia.ac.id	<1%
25	Student papers	iGroup	<1%

26	Internet	repository.usni.ac.id	<1%
27	Internet	docplayer.info	<1%
28	Internet	ejurnal.stie-trianandra.ac.id	<1%
29	Internet	jurnal.feb-umi.id	<1%
30	Internet	jurnal.minartis.com	<1%
31	Internet	repository.itbwigalumajang.ac.id	<1%
32	Internet	thejbis.upy.ac.id	<1%
33	Internet	www.coursehero.com	<1%

Pengaruh Pengungkapan Green Accounting, CSR dan kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: PT Vale Indonesia

Lisa Puspa Dewi Mallo¹, Riyanti², Sofyan Syamsuddin³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Muhammadiyah University of Palopo, Indonesia

Corresponding Author: lisapuspadewimallo02@gmail.com¹⁾

Keywords : Green Accounting, CSR, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

Perusahaan pertambangan memiliki hubungan yang sangat erat dengan lingkungan sekitarnya. Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak akuntansi hijau dan pengungkapan CSR terhadap nilai PT Vale Indonesia untuk periode 2015-2024, dengan kinerja keuangan sebagai moderator, mengingat hubungan yang erat antara perusahaan pertambangan dan aspek lingkungan serta sosial. Metodologi deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis regresi data panel melalui EViews 13 (uji t, uji F, dan koefisien determinasi), dengan pengukuran sebagai berikut: X1 (rumus BL), X2 (CSRI), Y (Tobin's Q), Z (ROA). Hasil menunjukkan bahwa CSR memiliki efek positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara akuntansi hijau dan moderasi ROA tidak signifikan, begitu pula efek simultan. Keunikan penelitian ini terletak pada fokus pada PT Vale Indonesia (perusahaan pertambangan nikel utama di Indonesia), periode panjang yang mencakup fluktuasi komoditas global dan regulasi ESG pasca-pandemi, serta moderasi ROA, yang jarang dieksplorasi dalam konteks lokal. Implikasi: perusahaan harus memprioritaskan CSR untuk mengirimkan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan nilai pasar; mengintegrasikan akuntansi hijau dengan strategi keuangan; regulator BEI harus mendorong pengungkapan berkelanjutan berkualitas tinggi untuk mengurangi asimetri informasi.

PENDAHULUAN

Di era bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mengejar keuntungan tetapi juga harus memperhatikan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Hal ini didukung oleh penelitian Nopriyanto (2024) yang menyatakan bahwa pemangku kepentingan seperti investor, pelanggan, dan pemerintah menuntut transparansi dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan reputasi dan kinerja secara keseluruhan, baik secara finansial maupun dalam hal aspek lingkungan dan sosial yang mendukung strategi bisnis berkelanjutan (Manulang *et al.*, 2024). Nilai perusahaan tidak hanya berasal dari kinerja keuangan tetapi juga dipengaruhi oleh tanggung jawab perusahaan dalam aspek lingkungan dan sosial (Yogi *et al.*, 2024). Oleh karena itu, transparansi dalam pelaporan aspek keberlanjutan ini sangat penting sebagai cerminan integritas perusahaan. Salah satu aspek penting yang terkait dengan transparansi ini adalah pengungkapan *akuntansi hijau*.

Green Accounting adalah pencatatan dan pelaporan biaya dan dampak lingkungan dari operasi perusahaan. Melalui *pengungkapan green accounting*, perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya alam yang digunakan, sekaligus meningkatkan citra perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan. Sebuah studi oleh Salsabila *et al.* (2022) menunjukkan bahwa *pengungkapan green accounting* memiliki efek simultan pada nilai perusahaan, meskipun efek parsialnya tidak selalu signifikan (Kusuma *et al.*, 2023).

Selain *green accounting*, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)* juga memainkan peran penting dalam mencerminkan integritas nilai-nilai perusahaan. *CSR* adalah komitmen perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan, yang dapat meningkatkan reputasi, loyalitas pelanggan, dan mengurangi risiko sosial, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Rajaby *et al.* (2025) menemukan bahwa *CSR* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, khususnya di sektor energi dan pertambangan di Indonesia (Aydoğmuş *et al.*, 2022).

Dalam konteks ini, kinerja keuangan berperan penting sebagai variabel moderating dalam memperkuat atau melemahkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Raihan, 2023). Kinerja keuangan, yang biasanya diukur melalui profitabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya secara efisien sambil menerapkan praktik berkelanjutan. Sebuah studi oleh Purbaningsih (2024) menunjukkan bahwa kinerja keuangan dapat memperkuat pengaruh *CSR* terhadap nilai perusahaan, meskipun tidak selalu memiliki efek moderasi yang signifikan terhadap pengaruh *green accounting*.

Industri pertambangan dikenal memiliki risiko lingkungan yang tinggi, sehingga implementasi *green accounting* dan *CSR* sangat penting untuk menjalankan tanggung jawab dan menjaga nilai perusahaan jangka panjang. PT Vale aktif terlibat dalam pelaporan keberlanjutan dan memiliki kinerja keuangan yang layak diteliti dalam kaitannya dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu pemilihan PT Vale sebagai objek penelitian sangat relevan karena

perusahaan tambang besar ini menghadapi tantangan besar terkait dampak lingkungan. Industri pertambangan memiliki resiko lingkungan tinggi sehingga *green accounting* dan CSR sangat penting untuk tanggung jawab dan menjaga nilai perusahaan jangka panjang. PT Vale aktif dalam pelaporan keberlanjutan dan memiliki kinerja keuangan yang layak diteliti kaitannya dengan nilai perusahaan.

Meskipun terdapat studi tentang pengungkapan *green accounting* dan CSR di beberapa perusahaan pertambangan di Indonesia masih belum ada penelitian empiris yang secara spesifik menguji peran moderasi kinerja keuangan terhadap hubungan simultan keduanya dengan nilai perusahaan pada sektor pertambangan, terutama dengan integrasi teori pensinyalan di konteks pertambangan Indonesia pasca-pandemi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah penelitian dengan secara empiris menguji pengaruh simultan pengungkapan *green accounting* dan CSR terhadap nilai perusahaan di sektor pertambangan Indonesia, khususnya peran moderasi kinerja keuangan yang belum dianalisis secara spesifik pada konteks pertambangan Indonesia pasca-pandemi dengan pendekatan teori pensinyalan. Penelitian ini diharapkan memperkaya literatur akuntansi lingkungan dan CSR melalui bukti empiris kontekstual, serta memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan pertambangan dalam mengoptimalkan strategi keberlanjutan berbasis transparansi.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Sinyal

Teori pensinyalan, yang diusulkan oleh Spence (1973) dan dikembangkan oleh Narindra. *et al.* (2023) , adalah pendekatan untuk menjelaskan bagaimana pihak internal, seperti manajemen, mengkomunikasikan informasi penting kepada pihak eksternal, seperti investor atau pemangku kepentingan lainnya. Informasi yang disampaikan berupa sinyal positif, seperti pengungkapan laporan keuangan atau kebijakan transparansi, yang bertujuan untuk membedakan perusahaan yang sehat dari perusahaan yang tidak sehat. Sinergi teori pensinyalan dalam konteks akuntansi sangat relevan, mengingat laporan keuangan seringkali menjadi sarana utama penyampaian informasi tentang kondisi dan prospek perusahaan kepada pengguna eksternal. Penelitian terbaru di Indonesia memperkuat posisi teori ini dalam menjelaskan bagaimana pengungkapan informasi, baik keuangan maupun non-keuangan, seperti praktik keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan, dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, pengungkapan *green accounting* dan CSR berfungsi sebagai sinyal non-keuangan yang meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap komitmen perusahaan pada keberlanjutan, sehingga memengaruhi nilai perusahaan secara positif. Kinerja keuangan berperan sebagai variabel moderasi dalam mekanisme ini karena memperkuat interpretasi sinyal tersebut: saat profitabilitas tinggi (misalnya ROA yang kuat), sinyal *green accounting*

dan CSR menjadi lebih kredibel dan berbobot bagi investor, mengurangi asimetri informasi dan memperbesar dampaknya terhadap nilai perusahaan, sebagaimana didukung c

Green Accounting

Green Accounting adalah konsep akuntansi lingkungan yang mengintegrasikan dampak lingkungan ke dalam pengukuran keuangan perusahaan. Konsep ini tidak hanya mencerminkan keuntungan finansial tetapi juga mempertimbangkan biaya dan manfaat lingkungan, seperti pengelolaan limbah, emisi karbon, dan konservasi energi, dalam laporan keuangan (Tuti *et al.*, 2024). Penerapan *green accounting* mendorong transparansi dalam pengungkapan aktivitas lingkungan perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi perusahaan, efisiensi operasional, dan nilai tambah di mata para pemangku kepentingan (Chairia *et al.*, 2022).

Studi literatur di Indonesia menunjukkan bahwa *green accounting* merupakan alat evaluasi penting bagi perusahaan dalam mengelola isu lingkungan, khususnya dalam hal limbah dan efisiensi energi. Namun, tidak semua perusahaan secara efektif melaporkan biaya lingkungan mereka, dan penerapannya bervariasi antara sektor jasa dan perdagangan (Putra *et al.*, 2024). Dalam penelitian ini, pengukuran Biaya Lingkungan dilakukan menggunakan rumus

$$BL = \frac{\text{Biaya CSR (lingkungan)}}{\text{Laba bersih setelah pajak Biaya}}$$

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di Indonesia telah menjadi kewajiban hukum berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007. CSR merupakan manifestasi dari tanggung jawab sosial perusahaan untuk beroperasi secara etis, berkontribusi pada pembangunan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Rosyidiana *et al.*, 2023). Program CSR mencakup berbagai bentuk kegiatan sosial, pelestarian lingkungan, dan keterlibatan masyarakat.

Mengintegrasikan CSR ke dalam strategi bisnis dan pemetaan pemangku kepentingan merupakan kunci keberhasilan implementasi. Penelitian di Indonesia telah menilai bahwa meskipun pelaporan CSR sudah tinggi, kualitas implementasinya masih perlu ditingkatkan, terutama terkait integrasi dengan strategi bisnis. Studi lain menyoroti pentingnya menerapkan kearifan lokal dalam CSR untuk membuat program lebih berkelanjutan dan memiliki dampak nyata pada masyarakat sekitar (Sinaga, 2024). CSR adalah konsep yang dikembangkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) generasi, yang juga dikenal sebagai CSR 91. Informasi tentang CSR berdasarkan GRI terdiri dari tiga area fokus utama: sosial, ekonomi, dan lingkungan. Rumus untuk pengungkapan ini adalah:

$$CSRIj = \frac{\sum Xij}{Nij}$$

Informasi:

CSRIj = Indeks Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

$\sum Xij$ = Total Pengungkapan CSR Perusahaan

Nij = Jumlah item untuk perusahaan dengan 91 indikator

Nilai-Nilai Perusahaan

Nilai korporasi adalah persepsi investor terhadap keberhasilan dan prospek suatu perusahaan, yang biasanya diukur dengan kapitalisasi pasar atau rasio keuangan seperti Price Book Value (PBV) (Naka *et al.*, 2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai korporasi meliputi struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas, dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) (Bon *et al.*, 2021). Secara bersamaan, keempat faktor ini memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan nilai korporasi di Indonesia, meskipun beberapa penelitian menemukan pengaruh yang berbeda pada kebijakan dividen dan variabel GCG secara parsial (Kurniawan, 2021).

Selain itu, kinerja perusahaan dan modal intelektual juga memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan, terutama pada perusahaan milik negara, yang menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan aset tak berwujud (modal intelektual) dapat meningkatkan persepsi nilai pasar meskipun ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif sebagian (Kurniawan, 2021).

Nilai suatu perusahaan dapat ditentukan menggunakan sejumlah rasio keuangan, di mana rasio valuasi merupakan yang paling penting. Rasio valuasi berfungsi sebagai indikator untuk menghubungkan harga saham dengan nilai buku. Rasio valuasi dapat membantu manajemen memahami bagaimana investor menilai produktivitas perusahaan dan mengidentifikasi periode kritis. Ada beberapa cara untuk menilai nilai suatu perusahaan, dan salah satunya adalah rasio Q Tobin. Rasio Q Tobin dianggap sebagai salah satu metode terbaik untuk analisis data dibandingkan dengan metode lain karena memberikan informasi terbaik dengan menganalisis semua aktivitas bisnis (Sari, 2020). Berikut adalah rumus Q Tobin:

$$\text{Tobin's } q = \frac{\text{MVS} - \text{TL}}{\text{TA}}$$

Informasi:

MVS = Saldo pasar dari seluruh saham yang beredar

TL = Total Kewajiban

TA = total aset

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan diukur menggunakan berbagai indikator rasio keuangan, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Operational Efficiency (BOPO). Kinerja ini mencerminkan efisiensi, profitabilitas, dan stabilitas perusahaan dalam menjalankan strategi bisnisnya (Hapsari *et al.*, 2024).

Dalam konteks studi ini, kinerja keuangan sering digunakan sebagai variabel moderator yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara akuntansi hijau atau CSR dengan nilai-nilai bisnis (Journal *et al.*, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan di sektor perbankan Indonesia, faktor internal dan eksternal, seperti pandemi COVID-19 dan modus operandi intelektual, serta pelaporan keberlanjutan, secara signifikan mempengaruhi ROE

dan nilai perusahaan (Green et al., 2024). Penilaian perusahaan didasarkan pada analisis Return on Assets (ROA), di mana rasio laba rugi bank merupakan salah satu indikator terpenting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan bank. Analisis return on assets (ROA) dapat dilakukan menggunakan rumus berikut (Ilmiah et al., 2024):

$$(ReturnOnAsset) = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Green Accounting adalah praktik pencatatan, pelaporan, dan pengungkapan biaya yang berkaitan dengan aktivitas perlindungan lingkungan perusahaan. Pengungkapan *green accounting* dianggap mampu meningkatkan nilai perusahaan dengan membangun citra positif dan meningkatkan legitimasi di mata pemangku kepentingan, terutama investor (Faizah, 2022). Implementasi *green accounting* menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan, sehingga meningkatkan kepercayaan publik dan minat investor, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian oleh Barbara dkk. (2024), praktik akuntansi hijau memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan karena dapat meningkatkan persepsi positif investor terhadap perusahaan melalui penetapan harga lingkungan yang efektif. Sebuah studi oleh Lestari (2023) Penelitian lain juga menemukan bahwa *green accounting* memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan, karena praktik ini menciptakan nilai tambah di mata investor dan publik. Penelitian lain di industri dasar dan kimia juga menegaskan pengaruh signifikan *green accounting* terhadap nilai perusahaan (Purwanti et al., 2024).

H1: Pengungkapan *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) adalah tanggung jawab sosial perusahaan untuk beroperasi secara etis, mendukung pembangunan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan (Rosyidiana et al., 2023). Implementasi CSR yang baik meningkatkan reputasi, loyalitas pelanggan, dan kepercayaan investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian di sektor perbankan Indonesia (Wulandari, 2020) dan sektor pertambangan (Saragi et al., 2024) menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan kinerja keuangan dan ukuran perusahaan sebagai faktor moderasi.

Mengintegrasikan CSR ke dalam strategi bisnis dan pemetaan pemangku kepentingan merupakan kunci keberhasilan implementasi. Penelitian di Indonesia menemukan bahwa meskipun *pelaporan CSR* sudah tinggi, kualitas implementasinya masih perlu ditingkatkan, khususnya terkait integrasi dengan strategi bisnis. Studi lain menyoroti pentingnya memasukkan kearifan lokal ke dalam CSR untuk memastikan program yang lebih berkelanjutan dan dampak nyata pada masyarakat sekitar (Sinaga, 2024).

H2: Pengungkapan CSR berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating

Pengaruh akuntansi hijau terhadap nilai perusahaan, dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderator, tidak selalu bermanfaat jika kinerja keuangan rendah. Ketika operasional bisnis melambat, implementasi akuntansi hijau dapat menjadi biaya signifikan yang menurunkan nilai perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Faizah (2022) mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa akuntansi hijau tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel moderator. Karena biaya lingkungan dianggap sebagai beban karena mengurangi keuntungan, perusahaan sebaiknya memandang hal ini sebagai investasi yang menawarkan legitimasi sosial dan umpan balik positif dari pemerintah dan masyarakat umum.

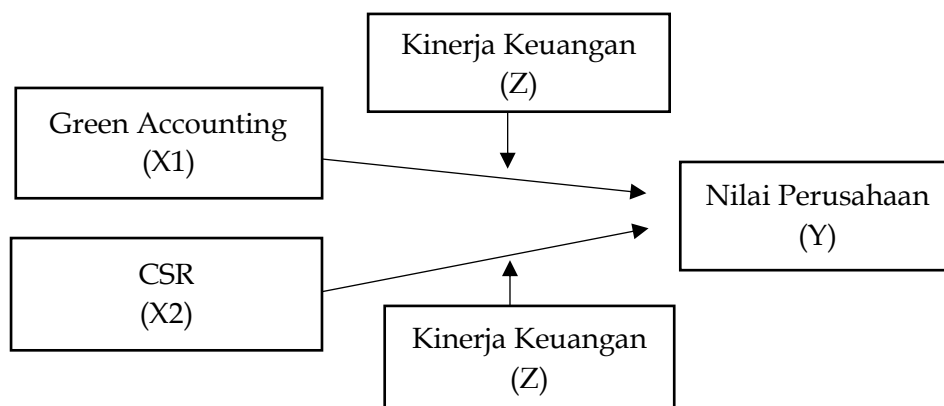
H3: Pengungkapan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi.

Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi

Dalam konteks ini, kinerja keuangan memengaruhi efektivitas CSR dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang kuat dapat menginvestasikan lebih banyak sumber daya dalam (Purbaningsih, 2024), sehingga melemahkan efek pada nilai perusahaan.

H4: Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi.

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk menggambarkan dan menganalisis data secara numerik sesuai dengan variabel yang diteliti. (Ali *et al.*, 2022).

Penelitian ini mengambil populasi dan sampel dari laporan tahunan PT Vale Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015 hingga 2024. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengamatan dan penyajian kondisi variabel yang terdiri dari *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan selama periode tersebut.

Teknik analisis statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk merangkum, mendeskripsikan, dan menyajikan karakteristik data secara ringkas dan sistematis tanpa menggeneralisasi atau menarik kesimpulan tentang populasi secara keseluruhan. Metode ini melibatkan pengolahan data menggunakan ukuran kecenderungan pusat seperti rata-rata, median, dan modus, serta ukuran dispersi seperti simpangan baku, rentang, dan kuartil. Hasil analisis deskriptif biasanya disajikan dalam tabel, grafik, atau diagram untuk memudahkan pemahaman pola dan distribusi data.

Dalam studi ini, analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi data dengan bantuan perangkat lunak Eviews versi 13. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data dan memberikan gambaran umum tentang variabel penelitian. Selain itu, analisis regresi diterapkan untuk menguji hubungan antara variabel akuntansi hijau, CSR, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan, serta untuk mengukur pengaruh variabel-variabel tersebut secara bersamaan atau sebagian. Penggunaan perangkat lunak Eviews mempermudah proses perhitungan statistik dan pengujian hipotesis secara lebih efisien dan akurat. Dengan metode terstruktur ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan hasil yang akurat dan relevan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tujuan analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan objek penelitian menggunakan data dan sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat hipotesis umum.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	Z	Y
Mean	0.379000	0.495000	0.077000	0.142000
Median	0.250000	0.480000	0.065000	0.120000
Maximum	1.120.000	0.580000	0.280000	0.340000
Minimum	0.070000	0.410000	0.000000	0.090000
Std. Dev.	0.363148	0.057397	0.079169	0.072388
Skewness	1.149.546	0.351193	1.781.775	2.304.978
Kurtosis	2.886.901	2.002.864	5.515.091	6.969.526
Jarque-Bera	2.207.755	0.619845	7.926.908	1.542.035
Probability	0.331583	0.733504	0.018997	0.000448
Sum	3.790.000	4.950.000	0.770000	1.420.000

Sum Sq. Dev.	1.186.890	0.029650	0.056410	0.047160
Observations	10	10	10	10

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 13, 2025

Berdasarkan fakta bahwa variabel akuntansi hijau (x1) memiliki nilai minimum 0,070000 dan nilai maksimum 1,120000, hasil rata-rata akuntansi hijau PT Vale Indonesia menunjukkan nilai 0,379000; dengan kata lain, jumlah total akuntansi hijau yang dihasilkan adalah 0,379000. Menurut rata-rata, simpangan baku adalah 0.363148, yang menunjukkan bahwa akuntansi hijau memiliki tingkat variabilitas data yang tinggi.

Variabel CSR (x2) memiliki rata-rata 0,495000, nilai minimum 0,410000, nilai maksimum 0,580000, dan rata-rata 0,495000, menunjukkan bahwa CSR yang diterapkan di setiap perusahaan adalah 0,495000. Nilai standar deviasi sebesar 0.057397 dibawah dari nilai rata-rata yang berarti CSR memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Kinerja keuangan, atau ROA (Z), memiliki nilai minimum 0,00, maksimum 0,280000, dan rata-rata 0,077000, yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Vale Indonesia memiliki rata-rata 0,077000. Seperti yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, simpangan baku adalah 0,079169, yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki variabilitas data yang tinggi.

Kemudian, variabel (y) nilai perusahaan atau NP memiliki nilai minimum 0,090000, maksimum 0,340000, dan rata-rata 0,142000. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan yang diperoleh PT Vale Indonesia adalah 0,142000. Di bawah nilai rata-rata, simpangan baku sebesar 0,072388, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki variabilitas data yang tinggi.

Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara bersamaan maupun parsial. Uji parsial (t-test) digunakan untuk menentukan apakah akuntansi hijau, tanggung jawab sosial perusahaan, dan manajemen keuangan mempengaruhi nilai perusahaan secara individual. Menurut kriteria, jika tingkat signifikansi statistik kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima, artinya variabel independen memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	Statistik t	Prob.
C	0.267423	0.314373	0.850655	0,4276
X1	0,035587	0.111247	0.319894	0,7599
X2	0,025037	0,092759	0,03634	0,0354
X1Z	1.933.458	1.090.817	1.772.486	0,1267
X1Z	1.933.458	1.090.817	1.772.486	0,8362

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 13, 2025

Nilai signifikansi $X1 = 0,7599$ lebih besar dari $0,05$, atau $0,7599 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $H0$ diterima dan $H1$ ditolak, menunjukkan bahwa akuntansi hijau tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama ditolak.

Nilai signifikansi $X2 = 0,0354$ kurang dari $0,05$ atau $0,0354 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa jika $H0$ ditolak dan $H2$ diterima, maka CSR memiliki dampak signifikan terhadap nilai bisnis. Dengan demikian, dua hipotesis telah ditetapkan.

Karena tingkat signifikansi $X1Z = 0,1267$ lebih besar dari $0,05$, atau $0,1267 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa $H0$ ditolak dan $H3$ ditolak, artinya akuntansi hijau yang menggunakan keuangan kinerja sebagai variabel moderator tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai bisnis. Dengan demikian, ketiga hipotesis ditolak.

Nilai signifikansi $X2Z = 0,8362$ lebih besar dari atau sama dengan $0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $H0$ diterima dan $H4$ ditolak. Hal ini berarti CSR dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderator tidak secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, keempat hipotesis tersebut dipresentasikan.

Menurut diagram, uji F menunjukkan apakah setiap variabel independen yang termasuk dalam model regresi memiliki dampak gabungan (simultan) terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji F

R-squared	0.105021	Mean dependent var	0,142000
Adjusted R-squared	0.342469	S.D. dependent var	0,072388
S.E. of regression	0,083872	Akaike info criterion	-1.829.872
Sum squared resid	0,042207	Schwarz criterion	-1.708.838
Log likelihood	1.314.936	Hannan-Quinn criter.	-1.962.646
F-statistic	0,234689	Durbin-Watson stat	0.781890
Prob(F-statistic)	0.869162		

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 13, 2025

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Eviews 13 pada Tabel 2, nilai F yang signifikan adalah 0.869162. Kriteria dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jika nilai probabilitas (Sig.) kurang dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa variabel independen $X1$ tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y .

Tujuan dari koefisien determinasi (R^2) adalah untuk menentukan derajat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesisnya adalah semakin tinggi nilai R^2 , semakin akurat model tersebut untuk metodologi penelitian yang disebutkan. Hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.105021	Mean dependent var	0,142000
Adjusted R-squared	0.342469	S.D. dependent var	0,072388

S.E. of regression	0,083872	Akaike info criterion	-1.829.872
Sum squared resid	0,042207	Schwarz criterion	-1.708.838
Log likelihood	1.314.936	Hannan-Quinn criter.	-1.962.646
F-statistic	0,234689	Durbin-Watson stat	0.781890
Prob(F-statistic)	0.869162		

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 13, 2025

Hasil analisis data pada tabel koefisien determinasi menunjukkan bahwa R-squared = 0,342 atau 34,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi keseluruhan pada variabel keputusan nilai perusahaan yang dipengaruhi atau disebabkan oleh akuntansi hijau, tanggung jawab sosial perusahaan, dan variabel kinerja keuangan sebesar 34,2%. Sebaliknya, 66,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam studi ini, seperti utang, likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan divisi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntansi hijau (X1) dalam hasil uji-t memiliki nilai signifikan sebesar $0.7599 > 0.05$, yang menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak atau tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Barbara dkk. (2024), Lestari (2023), Chairia dkk. (2022), Kumala dkk. (2024), dan Purwanti dkk. (2024), yang menunjukkan bahwa akuntansi hijau memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini dimulai dengan penelitian oleh Ramdhani dkk. (2024), Firdaus (2023), dan Suci (2020) yang menyatakan bahwa akuntansi hijau tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Akuntansi hijau tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan karena, bagi investor, perusahaan yang menerapkan akuntansi hijau pada tingkat tinggi tidak selalu memberikan banyak manfaat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan Teori Sinyal, yang menyatakan bahwa perusahaan dapat mengidentifikasi dan meningkatkan dampak lingkungan serta kondisi kerja mereka melalui penggunaan akuntansi hijau. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan peduli terhadap lingkungan sekitar. Informasi ini meningkatkan kepercayaan investor karena perusahaan beroperasi secara bertanggung jawab. Karena itu, akuntansi hijau tidak hanya mengurangi biaya dan memberikan manfaat lingkungan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk berkomunikasi dengan pihak eksternal, mengurangi ketidakjelasan informasi, dan meningkatkan nilai bisnis di pasar.

Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang juga dikenal sebagai X2, memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji t, tingkat signifikansi adalah 0,0354, yang lebih kecil dari 0,05. Karena itu, dua hipotesis (H2) yang menyatakan bahwa CSR memiliki dampak terhadap nilai perusahaan dapat disimpulkan. Semua ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas CSR oleh perusahaan akan memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Rosyidiana *et al.* (2023), Wulandari (2020), Abdelqader *et al.* (2024), and Saragi *et al.* (2024). Mereka juga menemukan bahwa CSR memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Implementasi CSR yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan, loyalitas pelanggan, dan kepercayaan investor. Faktor-faktor ini secara langsung mendukung peningkatan nilai perusahaan karena perusahaan dianggap lebih bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini mendukung *Teori Sinyal*, yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berfungsi sebagai sinyal positif bagi pasar. Dengan terlibat dalam kegiatan CSR, perusahaan menunjukkan kualitas manajemen yang baik dan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sinyal positif ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, CSR bukan hanya tanggung jawab sosial tetapi juga strategi bisnis yang dapat memperkuat posisi perusahaan di pasar.

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi

Menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel moderator, Hipotesis 3 menyatakan bahwa dampak Akuntansi Hijau terhadap penilaian bisnis tidak secara signifikan mempengaruhi penilaian bisnis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $X1Z$ adalah $0,1267 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa moderasi simultan variabel $X1$ dan kinerja keuangan tidak secara signifikan mempengaruhi variabel Y .

Menurut penelitian oleh Faizah (2022), Fini dkk. (2024), Pratama dkk. (2021), Pramurindra dkk. (2024), dan Desriyunia dkk. (2024), akuntansi hijau tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel moderator. Karena mengurangi keuntungan, keberadaan biaya lingkungan dianggap sebagai beban perusahaan. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan biaya lingkungan sebagai investasi, karena dapat memberikan legitimasi sosial dan penilaian lingkungan dari pemerintah dan masyarakat umum.

Studi ini tidak sejalan dengan Teori Sinyal yang dikembangkan oleh Narindra dkk. (2023), yang menyatakan bahwa beberapa faktor internal perusahaan akan menyebabkan perubahan harga saham perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan memberikan alasan bagi investor untuk berinvestasi.

Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi

Dengan menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel moderator secara bersamaan, hipotesis keempat dalam studi ini menyatakan bahwa dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terhadap nilai perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.8362, yang lebih tinggi dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara CSR dan kinerja keuangan tidak secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan

bahwa meskipun CSR dan kinerja keuangan merupakan faktor penting, moderasi kinerja keuangan dalam menilai dampak CSR terhadap nilai perusahaan dalam konteks ini belum terbukti secara statistik.

14 Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Rahma *et al.* (2024), Janan *et al.* (2020), Rjiba *et al.* (2020), dan Suroso (2020), yang menyatakan bahwa CSR seringkali tidak menunjukkan dampak langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Beberapa faktor dapat menjelaskan fenomena ini, termasuk kualitas pengungkapan CSR yang rendah yang dilakukan oleh perusahaan. Lebih lanjut, perilaku investor yang tidak sepenuhnya responsif atau tidak sepenuhnya memperhatikan aktivitas CSR juga berkontribusi pada kurangnya dampak yang signifikan. Metode pengukuran CSR yang suboptimal yang tidak mencakup secara komprehensif aspek-aspek penting juga bertindak sebagai faktor pembatas dalam mengukur hubungan langsung antara CSR dan nilai perusahaan.

Meskipun CSR memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan mendukung keberlanjutan operasional, dampak sebenarnya terhadap nilai perusahaan harus dilihat dalam konteks yang lebih luas. Faktor-faktor lain yang berkontribusi, seperti kinerja keuangan perusahaan, kondisi pasar, dan persepsi investor, memainkan peran penting dalam menentukan nilai keseluruhan perusahaan. Oleh karena itu, keberhasilan CSR dalam meningkatkan nilai perusahaan tidak dapat dilihat sebagai faktor tunggal, tetapi harus dianalisis secara holistik, bersama dengan elemen lain yang memengaruhi kinerja dan citra perusahaan.

KESIMPULAN

Menurut studi ini, implementasi CSR memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara implementasi akuntansi hijau tidak memiliki dampak yang signifikan. Kinerja keuangan, yang digunakan sebagai variabel moderator, juga tidak memiliki dampak signifikan terhadap hubungan antara CSR dan akuntansi hijau dengan nilai bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks bisnis ini, praktik tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap nilai perusahaan daripada akuntansi hijau, dan moderasi kinerja keuangan tidak memperkuat hubungan ini.

Perusahaan pertambangan disarankan memprioritaskan pengungkapan CSR berbasis GRI untuk meningkatkan nilai perusahaan, sambil mengintegrasikan green accounting secara bertahap guna membangun legitimasi lingkungan. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel ke periode pasca-2024, menambahkan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan atau leverage, serta menggunakan proksi nilai perusahaan alternatif seperti Tobin's Q. Manajer keuangan di sektor high-impact BEI perlu meningkatkan kualitas pelaporan berkelanjutan untuk mengurangi asimetri informasi bagi investor.

DAFTAR PUSTAKA

Abdelqader, M., Uyar, A., & Kuzey, C. (2024). CSR transparency and firm value: Is the connection differential for cost leaders and differentiators? *Journal of Cleaner*

Production, 443. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2024.141102>

Amiko Naka, O., Yuniarti, R., & Author, C. (2025). *International Journal Business, Management and Innovation Review Financial Performance: The Effect of Green Accounting on Firm Value*. <https://doi.org/10.62951/ijbmir.v2i2.131>

Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119–S127. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>

Barbara, G., Berliyanda, & Lilla, K. (2024). Pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 33–50. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.22027>

Bon, A. T., Lusiana, M., Haat, M. H. C., Saputra, J., Yusliza, M. Y., & Muhammad, Z. (2021). A review of green accounting, corporate social responsibility disclosure, financial performance and firm value literature. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, March 7-11, 5622–5640.

Cahyaningtyas, F. (2022). Peran Moderasi Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan: Perspektif Teori Sinyal. *MDP Student Conference (MSC)*, 202 2, 153–159.

Chairia, C., Br Ginting, J. V., Ramles, P., & Ginting, F. (2022). Implementasi Green Accounting (Akuntansi Lingkungan) Di Indonesia: Studi Literatur. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 40–49. <https://doi.org/10.37403/financial.v8i1.368>

Faizah, B. S. Q. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntansi* 45, 3(2), 208–217. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.873>

Fini, S., & Astuti, C. D. (2024). The Effect of Green Accounting on Firm Value. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 5752–5766.

Gisca Dwi Desriyunia, & Nera Marinda Machdar. (2024). Nilai Perusahaan Ditinjau Menggunakan Green accounting, Kinerja Lingkungan dan Pertumbuhan Laba. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(1), 15–29. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i1.3503>

Green, P., Dan, A., Social, C., Perusahaan, P., & Variabel, S. (2024). *Skripsi Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1 Program Studi S1 Akuntansi Disusun oleh : DZAKI ABIL PURNOMO UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG*.

Ilmiah, J., Dan, E., Pratiwi, A. N., Rakhimah, F. A., Nugraha, D. A., Oktafia, R., & Anyar, G. (2024). *ANALISIS RETURN ON ASSET (ROA): TINJAUAN LITERATUR DAN IMPLIKASINYA DALAM PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN*. 2(6), 89–97.

Janan, M. F., Mawardi, M. C., & Anwar, S. A. (2020). Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Riset*

Akuntansi, 13(01), 355–364.

Journal, I., Humanities, O., Tjandrakirana, R., & Author, C. (2021). *The Impact of Environmental Performance, Green Accounting, And Corporate Social Responsibility (CSR) on Financial Performance*. 4(3), 1332–1343.

Kumala, N., & Priantilianingtiasari, R. (2024). 863 | Volume 5 Nomor 3 2024. *Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 863–882.

Kurniawan, Y. (2021). Indonesia Most Trusted Company dan Nilai Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.26905/afr.v1i1.2267>

Kusuma, D. A., & Dosinta, N. F. (2023). Effects of Green Accounting, Corporate Social Responsibility on Firm Value. *International Research Journal of Economics and Management Studies*, 2(4). <https://doi.org/10.56472/25835238/irjems-v2i4p133>

Lestari, M. (2023). Pengaruh Green Accounting, Green Intellectual Capital Dan Pengungkapan Corporate Responbility Social Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2955–2968. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17879>

Maulida Nuzula Firdaus. (2023). *THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING IMPLEMENTATION AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE ON FIRM VALUE WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATING VARIABLE*. 2(4), 31–41.

Narindra, A. A. N. M., & Lestari, N. L. P. R. W. (2023). Pengaruh Sustainability Reporting, Intangible Asset, Dan Investment Opportunity Set (IOS) Pada Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(02), 401–407. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i02.64725>

Nopriyanto, A. (2024). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.15575/jim.v5i2.37655>

Novrianti, M., & Harry Z., S. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business Economics and Management | E-ISSN : 3063-8968*, 1(2), 72–77. <https://doi.org/10.62379/jbem.v1i2.64>

Pramurindra, R., Putri, P., Randikaparsa, I., & Aryoko, Y. (2024). *Green Accounting and Corporate Social Responsibility Disclosure in Family Company: Future Directions of a Research Field*. <https://doi.org/10.4108/eai.14-8-2024.2352317>

Pratama, A., & Fitrioso, R. (2021). The Influence of Green Corporate Social Responsibility on Firm Value with the Audit Committee as a Moderating Variable. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 3(2), 85–95. <https://doi.org/10.31258/ijesh.3.2.85-95>

Purbaningsih, R. Y. P. (2024). Pengaruh Green Accounting Dan Corporate Sosial

- Rersponsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 29(2), 194–203. <https://doi.org/10.23960/jak.v29i2.3366>
- Purwanti, N., Dunakhir, S., & Anwar, A. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(3), 1221–1234. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i3.1587>
- Putra, B., & Sisdianto, E. (2024). PT. Media Akademik Publisher PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DALAM MENDUKUNG KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN DI INDONESIA. *Jma*, 2(12), 3031–5220.
- Putri Hapsari, D., & Kurnia, D. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 11(2), 442–454. <https://doi.org/10.30656/jak.v11i2.9174>
- Rahma, F. R., Taufik, & Muthia, F. (2024). *Corporate Sosial Responsibility and Firm Value: The Moderating Effect of Profitability*.
- Raihan, M. (2023). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(10), 3967–3974. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i10.5242>
- Rajaby, S., Trenggono, E., & Trisnainingsih, S. (2025). *CSR dan Nilai Perusahaan : Sebuah Kajian Literatur Dibidang Akuntansi*. 3(1), 290–294.
- Ramdhani, A., Bintang, & Prijanto, B. (2024). Pengaruh Penerapan Green accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 3(01), 33–43. <https://doi.org/10.58812/sak.v3i01.262>
- Riska Nur Rosyidiana, Ni Luh Putu Normadewi Abdi Pradnyani, & Novrys Suhardianto. (2023). Konsep dan Implementasi Corporate Social Responsibility Berbasis Kearifan Lokal Indonesia : Sebuah Tinjauan Literatur. *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, 9(1), 19–36. <https://doi.org/10.29080/jai.v9i1.1171>
- Rjiba, H., Jahmane, A., & Abid, I. (2020). Corporate social responsibility and firm value: Guiding through economic policy uncertainty. *Finance Research Letters*, 35. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101553>
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- Saragi, D. R. R., Sianipar, L. L. R., & Junaidi, J. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 7(2), 516.

<https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i2.1937>

Sinaga, R. R. (2024). Corporate Social Responsibility as Strategy in Indonesia Context. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 139. <https://doi.org/10.21632/saki.7.2.139-153>

Suci, D. (2020). Pengaruh Penerapan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Suroso, S. (2020). Corporate Social Responsibility As a Moderating Variable on Financial Performance With Company Value. *Harsono RM*, 8(1), 9–15.

Tuti, R., Sisdiyanto, E., Syariah, P. A., Dan, E., Islam, B., Raden, U., & Lampung, I. (2024). the Role of Green Accounting in Improving Energy Efficiency and Waste Management. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(November), 3046–4560.

Wulandari, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.19184/jeam.v19i1.15436>

Yogi, P., & Hongki, S. (2024). Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(2), 639–645. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i2.768>